

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Riset tersebut memiliki sasaran dalam menganalisa pengaruh revisi Permendag No. 31 Tahun 2023 terhadap kelangsungan usaha UMKM di Kota Medan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatoris, penelitian ini menemukan bahwa revisi regulasi ini memiliki pengaruh yang rendah terhadap aspek operasional, profitabilitas, dan aksesibilitas pasar bagi UMKM. Kesimpulan dari penelitian ini merujuk pada saran terhadap peningkatan kapasitas pedagang lokal. Keberlangsungan usaha tidak hanya bergantung pada faktor-faktor seperti akses komoditas barang dan perluasan koneksi terhadap konsumen, tetapi juga pada langkah-langkah yang diambil untuk memastikan usaha tersebut mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis, permasalahan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dapat diatasi tidak hanya dengan mengatasi hambatan dalam distribusi barang dan meningkatkan koneksi kepada konsumen. Justru, keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh strategi yang efektif dalam mencapai profitabilitas.

Oleh karena itu, pemecahan masalah keberlangsungan usaha harus dimulai dengan menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Langkah ini mencakup perbaikan pada akses terhadap komoditas barang dan optimalisasi hubungan dengan konsumen. Pembinaan di area distribusi barang memungkinkan usaha memperoleh bahan baku atau produk dengan harga yang kompetitif dan berkualitas, sehingga dapat menawarkan produk dengan nilai yang lebih tinggi di pasar. Sementara itu, memperluas koneksi kepada konsumen memungkinkan usaha untuk memperkuat loyalitas pelanggan dan membuka peluang baru dalam penjualan, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Dengan demikian, untuk mencapai keberlanjutan bisnis yang optimal, diperlukan pendekatan yang seimbang antara memperbaiki akses ke komoditas dan

memperkuat koneksi ke konsumen, dengan fokus utama pada pencapaian keuntungan sebagai fondasi keberlanjutan usaha tersebut.

Pemerintah telah melakukan penilaian terhadap peraturan Permendag 31 /2023, yang kemudian menghasilkan revisi dalam bentuk Permendag 7/2024, adalah pembaharuan dari Permendag 36/2023. Tujuan utama dari revisi ini adalah untuk memperkuat perlindungan terhadap produk dalam negeri dan mendukung perkembangan UMKM. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pelaku usaha lokal, terutama di tengah persaingan global yang semakin ketat. Dengan adanya perubahan ini, diharapkan UMKM dapat mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan perlindungan yang lebih baik untuk produk mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi serta dinamika pasar global.

## **5.2 Saran**

Riset tersebut memiliki saran bahwa riset kedepannya (*future research*) perlu dilakukan untuk mengeksplorasi secara lebih komprehensif aspek-aspek yang berkaitan dengan keuntungan finansial dan non-keuntungan yang dapat mempengaruhi kelangsungan suatu usaha dalam jangka panjang. Penelitian lebih mendalam diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang tidak hanya berhubungan dengan keuntungan langsung dari usaha, tetapi juga elemen-elemen non-finansial yang dapat mendukung ketahanan dan keberlangsungan bisnis, seperti kepuasan pelanggan, loyalitas merek, serta pengelolaan sumber daya manusia dan inovasi produk.

Keuntungan finansial memang menjadi aspek utama yang menentukan apakah suatu usaha dapat bertahan atau tidak. Namun, dalam dunia usaha yang semakin kompetitif dan dinamis, keberlangsungan usaha juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-finansial yang tak kalah penting. Maka dari itu, riset kedepannya diharapkan dapat menggali lebih dalam bagaimana integrasi antara aspek finansial dan nonfinansial ini berkontribusi pada daya tahan suatu usaha di masa depan, baik dari segi operasional, reputasi perusahaan, maupun kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar.

Dengan adanya penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih holistik dan terintegrasi yang dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan langkah-langkah jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka. Penelitian ini juga dapat menyampaikan partisipasi yang berhubungan dengan pengembangan teori dan praktik pada bidang manajemen bisnis, serta memberikan wawasan yang lebih luas mengenai tantangan yang dihadapi oleh usaha-usaha di masa yang akan datang.

